

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan suatu perasaan seseorang yang mengalami ketegangan mental yang akan memberikan reaksi ketidakmampuan mengatasi suatu masalah (Anderson & Taareluan, 2019). Masalah kecemasan (ansietas) merupakan respon psikologik terhadap stress yang mengandung komponen fisiologis dan psikologik. Reaksi fisiologis terhadap kecemasan merupakan reaksi yang pertama kali timbul pada sistem saraf otonom meliputi peningkatan frekuensi nadi dan respirasi, pergeseran tekanan darah dan suhu, sedangkan reaksi psikologis berhubungan adanya kecemasan menghadapi anestesi, diagnosa keperawatan yang belum pasti, ketidaktahuan tentang prosedur operasi (Setiani, 2017).

Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang bisa menimbulkan kecemasan. Kecemasan biasanya berhubungan dengan segala macam prosedur asing yang harus di jalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat prosedur pembedahan. Pasien yang mengalami kecemasan menunjukkan gejala mudah tersinggung, susah tidur, gelisah, lesu, mudah menangis dan tidur tidak nyenyak, 90% pasien pre operasi berpotensi mengalami kecemasan (Setiani, 2017). Pasien yang akan pre operasi memiliki dampak yang tidak baik bagi setiap individunya dan memiliki berbagai macam perbedaan tergantung setiap individu yaitu menarik diri, membisu, mengumpat, mengeluh dan menangis (Maryunani, 2014). Bila kecemasan pasien pre operasi tidak segera di berikan tindakan mereka dengan tingkat kecemasan tinggi tidak akan mampu berkonsentrasi dan memahami kejadian selama perawatan dan prosedur. Lampung khususnya RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, sebanyak 4.695 orang mengalami tindakan pembedahan pada tahun 2018 (Handayani & Rahmayati, 2018)

Kecemasan pasien pre operasi disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pengetahuan dan sikap perawat dalam mengaplikasikan

berhubungan pencegahan kecemasan pada pasien pre operasi. Kecemasan dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat prosedur pembedahan (Anderson & Taareluan, 2019). Perawat mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tindakan pembedahan baik pada masa sebelum, selama maupun setelah operasi. Intervensi keperawatan yang tepat diperlukan untuk mengurangi tingkat kecemasan klien dengan memberikan informasi – informasi akurat yang dibutuhkan oleh pasien sesuai dengan kondisi dan tingkat kecemasan yang dialaminya. Setiap orang mempunyai mekanisme koping yang berbeda, sehingga sebelum pemberian intervensi perlu diadakan pengkajian untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami pasien (Setiani, 2017). Oleh karena itu diperlukan terapi untuk menurunkan kecemasan salah satunya yaitu terapi nonfarmakologi. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan, yaitu dengan terapi komplementer antara lain: relaksasi, distraksi, terapi spiritual, aromaterapi, terapi yang disarankan disini ialah aromaterapi karena dapat menurunkan rasa cemas (Novita, 2021).

Aromaterapi merupakan salah satu terapi pengobatan komplementer teknik non farmakologi untuk mengurangi kecemasan dengan menggunakan bau-bauan minyak essential aromaterapi (Arina et al., 2019). Bentuk aromaterapi ada yang berupa minyak, sabun, lilin aropmaterapi. Manfaat aromaterapi untuk kesehatan antara lain adalah meredakan kegelisahan, mengurangi perasaan ketegangan, menjaga kesetabilan sistem yang terdapat dalam tubuh sehingga tubuh menjadi sehat, serta merupakan pengobatan non farmakologis untuk menyeimbangkan fungsi tubuh. Aromaterapi dapat diberikan melalui beberapa cara, antara lain dihirup atau inhalasi, berendam, pijat, dan kompres. Cara tercepat diaplikasikan adalah metode inhalasi (menghirup) karena menghirup uap minyak esensial secara langsung dianggap sebagai cara penyembuhan paling cepat dan juga saat menghirup uap minyak *essensial* molekul-molekul dalam minyak bereaksi langsung dengan organ penciuman sehingga langsung dipersepsikan otak (Teguh et al., 2022).

Jenis tumbuh-tumbuhan penghasil minyak essential yang sering digunakan untuk merilekskan tubuh serta mengurangi kecemasan dengan cara inhalasi berasal dari bunga mawar (Shafa, 2017). tidak hanya bunga mawar bunga lavender memiliki minyak essential dari ekstrak bunga lavender adalah sebagai aromaterapi yang memberikan efek relaksasi, memperbaiki mood seseorang, menurunkan tingkat kecemasan, meningkatkan tingkat kewaspadaan (Noviani & Praminingrum, 2022). Menurut hasil penelitian yang di lakukan oleh (Prastiwi et al., 2017) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (64,3%) terjadi perubahan tingkat kecemasan setelah di berikan aromaterapi *essential oil* terdapat penurunan kecemasan responden menjadi cemas ringan. Penelitian (Rismawan, 2019) tentang tingkat kecemasan seluruh pasien yang akan menjalani operasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sebanyak 261 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 42 orang. Hasil: Menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 9 orang (21,4%) tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 21 orang (50.0%) tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 12 orang (28,6%). Hal ini menunjukkan sebagian besar pasien pre operasi mengalami kecemasan. Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek untuk mengatasi kecemasan saat akan di lakukan tindakan operasi dari rumah sakit menggunakan standar tindakan pre operasi yang berupa teknik relaksasi tarik napas dalam.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melihat teknik aromaterapi rose essential dan lavender essential memiliki peranan penting untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan efektivitas aromaterapi *rose essential oil* dan *lavender essential oil* terhadap kecemasan preoperasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Apakah ada efektivitas

aromaterapi *rose essential oil* dan *lavender essential oil* terhadap kecemasan preoperasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan efektivitas aromaterapi *rose essential oil* dan *lavender essential oil* terhadap kecemasan preoperasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a.** Mengetahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *rose* pada pasien pre operasi preoperasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
- b.** Mengetahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *lavender* pada pasien pre operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
- c.** Mengetahui perbandingan efektivitas kecemasan pada pasien yang diberikan aromaterapi *rose* dan yang diberikan aromaterapi *lavender* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman mengenai proses dan penyusunan laporan penelitian, khususnya mengenai perbedaan efektivitas aromaterapi *rose* dan *lavender* pada pasien pre operasi sehingga dapat digunakan sebagai data dalam penelitian selanjutnya khususnya dibidang keperawatan perioperatif dalam penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai masukan bahan pertimbangan untuk alternatif tindakan yang tepat guna meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

b. Manfaat bagi sarjana terapan keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bacaan, dan referensi di perpustakaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

c. Manfaat bagi peneliti berikutnya

Sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu: jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian *quasy eksperimen* dengan rancangan *tes of signifikan (uji signifikan)* pokok penelitian adalah perbedaan efektivitas aromaterapi *rose essential oil* dan *lavender essential oil* terhadap kecemasan preoperasi. Sasaran penelitian adalah pasien pre operasi dengan jumlah sampel 30 responden di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung. Tempat penelitian dilaksanakan di Instalasi Bedah Ruang Mawar dan Ruang Kutilang di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April tahun 2023.